

## PENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP MELALUI MODEL *PBL* BERBANTUAN MEDIA KUIS INTERAKTIF KELAS III SDN SIDALANG 01

Wina Setiani<sup>1)</sup>, Arfilia Wijayanti<sup>2)</sup>, Kiswati<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> PPG PGSD, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Pembelajaran yang efektif menjadikan keberhasilan guru untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Berdasarkan hasil pengamatan pada peserta didik kelas III SDN Sidalang 01 hasil belajar peserta didik belum optimal. Hal tersebut karena model pembelajaran yang kurang sesuai dan keterbatasan media pembelajaran yang interaktif untuk kegiatan pembelajaran. Peningkatan hasil belajar dan perbaikan kualitas pembelajaran dilakukan dengan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media kuis interaktif yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN Sidalang 01 yang berjumlah 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data data dalam penelitian ini menggunakan observasi hasil belajar peserta didik dengan instrument penelitian sesuai aspek yang dinilai. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik deskriptif kuantitatif dan Teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan nilai evaluasi peserta didik tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, pada siklus I sebesar 58,8%, pada siklus II sebesar 70,5%, dan pada siklus III 82,3%.

**Kata Kunci:** *PTK, Problem Based Learning, Kuis Interaktif*

### History Article

Received : 27 September 2022

Approved : 16 November 2022

Published : 16 November 2022

### How to Cite

Setiani, Wina. Wijayanti, Arfilia & Kiswati. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *PBL* Berbantuan Media Kuis Interaktif Kelas III SDN Sidalang 01. *IJES*, 2(2), 47-56

### Coressponding Author:

E-mail: <sup>1</sup> [winasetiani07@gmail.com](mailto:winasetiani07@gmail.com).

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut juga telah dicantumkan dalam Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran yang dilaksanakan saat ini menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik sendiri menurut Rusman (2012), adalah model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pengertian lain yakni menurut Majid (2014), pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan siswa akan belajar lebih baik dan bermakna. Jadi dapat diartikan bahwa pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga menarik bagi siswa dan efektif bagi guru.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SDN Sidalang 01 ditemukan banyaknya peserta didik yang hasil belajarnya rendah pada pembelajaran Tematik yaitu sebanyak 64,7% belum tuntas yaitu 11 siswa, dan 35,2% tuntas yaitu sebanyak 6 siswa pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar peserta didik dapat diukur melalui: ketertarikan dan keterlibatan dalam pembelajaran. Sedangkan pada temuan yang diperoleh banyak peserta didik yang kurang antusias dan kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan metode ceramah masih sangat mendominasi kegiatan dalam mengajar, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang, serta kurangnya motivasi peserta didik yang disebabkan oleh pengaruh internal dan eksternal peserta didik sehingga strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu membuat suatu model pembelajaran yang menarik dan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Untuk mengatasi permasalahan peserta didik kelas III salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran model PBL (*Problem Based Learning*). *Problem Based Learning* (PBL) dalam bahasa Indonesia disebut Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM). Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan penggunaan berbagai macam kecerdasan yang diperlukan untuk melakukan konfrontasi terhadap tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada. Menurut **Duch (1995)** dalam **Aris Shoimin (2014:130)** mengemukakan bahwa pengertian dari model *Problem Based Learning* adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Sedangkan **Finkle and Torp (1995)** dalam **Aris Shoimin (2014:130)** menyatakan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah merupakan pengembangan

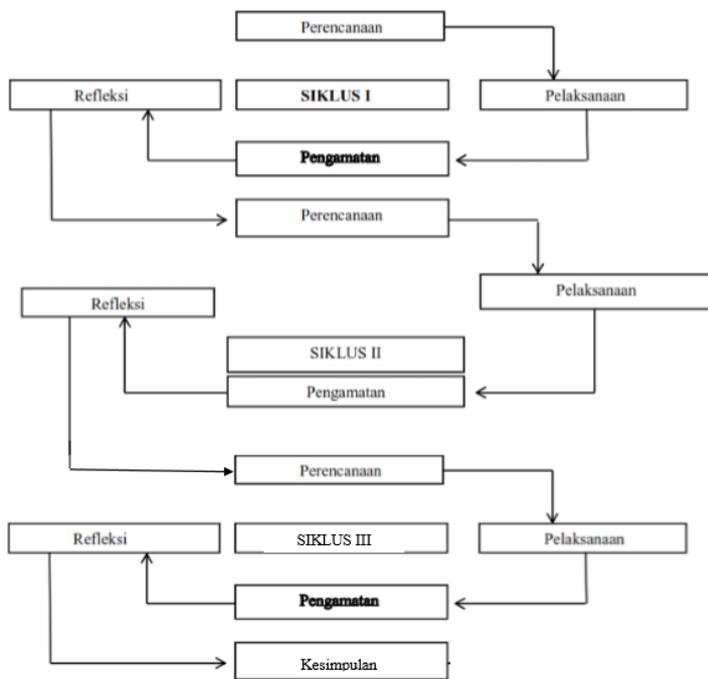
kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulan strategi pemecahan masalah dan dasardasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. Dapat diartikan bahwa Pembelajaran Berbasis Masalah/*Problem Based Learning* adalah metode mengajar dengan fokus pemecahan masalah yang nyata, proses dimana Peserta didik melaksanakan kerja kelompok, umpan balik, diskusi yang dapat berfungsi sebagai batu loncatan untuk investigasi dan penyelidikan dan laporan akhir. Dengan demikian Peserta didik di dorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pembelajaran dan mengembangkan ketrampilan berpikir kritis.

Berdasarkan kenyataan bahwa terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM pada hasil belajarnya, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Melalui Model *PBL* Berbantuan Media Kuis Interaktif Kelas III SDN Sidalang 01”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (action research). Penelitian dilakukan di SDN Sidalang 01 Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang, Propinsi Jawa Tengah pada semester gasal bulan Juli-Agustus, subjek pada penelitian ini adalah 17 siswa kelas III SDN Sidalang 01. Peneliti melaksanakan penelitian tiga siklus, setiap siklus dengan 1 kali pertemuan.

Agar pelaksanaan tindakan dapat berjalan dengan lancar serta perubahan akibat tindakan dapat direkam dengan baik maka dalam perencanaan ini harus disiapkan dengan lengkap. Pada tahapan pelaksanaan tindakan, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan RPP yang telah disusun. Pada tahapan pengamatan/pengumpulan data terkait dengan pelaksanaan tindakan kelas. Kegiatan ini dengan menggunakan lembar observasi yang meliputi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus, berdasar data yang telah terkumpul, dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikutnya. Kegiatan yang dilakukan adalah analisis dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Hubungan keempat rangkaian tersebut dapat digambarkan melalui gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian sangat penting bagi peneliti dalam memiliki data serta mengolah data untuk mendapatkan hasil yang akurat. Untuk mengambil data, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan cara tes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar peserta didik pada tema 1 (Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup). Data yang diperoleh melalui teknik tes berupa data kuantitatif). Peneliti melakukan tes untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah mempelajari tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.

### Instrumen Penelitian

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterlaksanaan penerapan model *Problem Based Learning* oleh guru selama proses pembelajaran agar sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat kekurangan dan kendala selama pelaksanaan penerapan model *Problem Based Learning*. Pada lembar observasi berisi daftar kegiatan yang dapat diamati selama pelaksanaan pembelajaran. Apabila terdapat kekurangan pada proses pembelajaran maka akan diperbaiki pada siklus berikutnya, agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya menjadi lebih baik dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

#### 2. Lembar Soal Evaluasi

Tujuan penggunaan tes dalam penelitian supaya peneliti dapat mengukur kemampuan siswa dalam ranah kognitif. Tes dilaksanakan disetiap akhir pertemuan setiap siklus. Dalam

penelitian ini tes yang digunakan peneliti merupakan tipe soal pilihan ganda beserta isian singkat. Setiap siklus diadakan tes guna mengetahui perkembangan yang dimiliki peserta didik selama mengikuti penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Sidalang 01. Analisis dilakukan baik untuk data observasi maupun hasil tes siswa.

#### 1. Analisis Data Observasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Analisis data hasil observasi kegiatan siswa dalam penelitian ini adalah merefleksikan hasil pengamatan berupa keaktifan siswa yang dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

- a. Berdasarkan data hasil observasi, nilai aktivitas masing-masing siswa pada tiap-tiap indikator diolah dengan menjumlahkan skor yang diperoleh untuk mengetahui nilai total perolehan aktivitas tiap indikator dan tiap siswa.
- b. Setelah diperoleh nilai total aktivitas tiap indikator dari tiap siswa, selanjutnya membandingkan dengan jumlah skor maksimal yang diharapkan
- c. Menghitung persentase keaktifan siswa dengan rumus :

$$Presentase = \frac{\sum Skor \text{ Tiap Indikator}}{\sum Kategori \times \sum Siswa} \times 100\%$$

#### 2. Analisis Data Hasil Tes

Analisis tes hasil belajar digunakan untuk mengukur hasil belajar pengetahuan dan ketrampilan pada saat mengikuti proses menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif. Analisis terhadap tes hasil belajar siswa dilakukan dengan analisis kuantitatif yaitu menentukan rata-rata nilai tes. Rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas, dengan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Dari jumlah siswa yang berhasil mencapai KKM, selanjutnya dihitung persentasenya. Untuk melihat peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Lolos KKM}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas III SD Negeri Sidalang 01 menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik belum optimal. Kurang optimalnya kegiatan pembelajaran akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 1 pb 1 menunjukkan bahwa masih terdapat 64,7 % peserta didik belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), rata – rata nilai yang diperoleh dikelas III adalah 59,7. Nilai ini masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

**Tabel 1.** Presentase Capaian Aktivitas Belajar Peserta Didik

Capaian	Kriteria	Presentase
0-59	Sangat Kurang	41,1 %
60-69	Kurang	23,5 %
70-79	Cukup	23,5 %
80-89	Baik	11,7%
90-100	Sangat Baik	0%

### Pra Siklus

Sebelum perbaikan pembelajaran (Pra Siklus) dari 17 siswa hanya beberapa yang mengalami ketuntasan dalam belajar. Hal ini menunjukkan kegagalan dalam pembelajaran. Setelah penulis merefleksi diri, maka kegagalan itu disebabkan oleh beberapa hal, antara lain guru tidak menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajar, rendahnya tingkat penguasaan materi oleh siswa, kegagalan dalam pembelajaran tematik, maka peneliti perlu melakukan perbaikan pembelajaran siklus I. Pembelajaran pra siklus pelajaran tematik Kelas III semester I di SDN Sidalang 01 yang dilaksanakan hasil belum memuaskan. Hasil tes formatif siswa dapat dilihat melalui diagram berikut :Adapun data hasil belajar siswa pada pra siklus sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Evaluasi pada Pra Siklus

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	59,7
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	40
Jumlah Siswa yang Tuntas	6
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	11
<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>35,2%</b>

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, hanya 6 siswa yang berhasil mencapai KKM, 11 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 35,2 %. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 59,7 jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti berusaha memecahkan masalah dengan mencoba menerapkan

model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kuis interaktif sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

### Siklus I

Pada siklus I sudah mulai ada peningkatan ketuntasan oleh siswa namun belum maksimal. Tidak maksimalnya ketuntasan siswa disebabkan oleh siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, tidak semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, penggunaan alat peraga sudah digunakan oleh guru, kurangnya keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat. Perbaikan pembelajaran siklus I pelajaran tematik kelas III semester I di SDN Sidalang 01, peneliti melaksanakan sesuai rencana dan berlangsung dengan baik. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus I. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus I dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup 1 Ciri-ciri Makhluk Hidup, Pembelajaran 1.

**Tabel 3.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

Hasil Penilaian	Nilai
Nilai Rata-rata	64,7
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	45
Jumlah Siswa yang Tuntas	7
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	10
<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>41,1%</b>

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sama dengan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, hanya 7 siswa yang berhasil mencapai KKM, 10 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 41,1%. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 64,7 jadi masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 70 atau lebih dari 70 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Salah satu penyebab kurangnya ketuntasan belajar siswa pada siklus I yakni karena pada siklus I media pembelajaran kuis interaktif masih digunakan secara klasikal.

### Siklus II

Pada siklus II sudah mulai ada peningkatan ketuntasan oleh siswa namun belum maksimal. Tidak maksimalnya ketuntasan siswa disebabkan oleh masih terdapat beberapa siswa kurang konsentrasi dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, kurangnya keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat. Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif dalam menyampaikan materi untuk lebih meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa dalam pelajaran Tematik. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus II. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus II dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia, Pembelajaran 1.

**Tabel 4.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

<b>Hasil Penilaian</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Rata-rata	72,6
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	55
Jumlah Siswa yang Tuntas	12
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	5
<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>70,5%</b>

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, hanya 12 siswa yang berhasil mencapai KKM, 5 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 70,5 % cukup. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 72,6 sudah mencapai KKM yaitu 70 namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas. Salah satu penyebab kurangnya ketuntasan belajar siswa pada siklus 1 yakni karena pada siklus 2 pembagian kelompok masih heterogen atau kurang efektif. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti berkesimpulan untuk melakukan perbaikan pembelajaran untuk siklus III.

### **Siklus III**

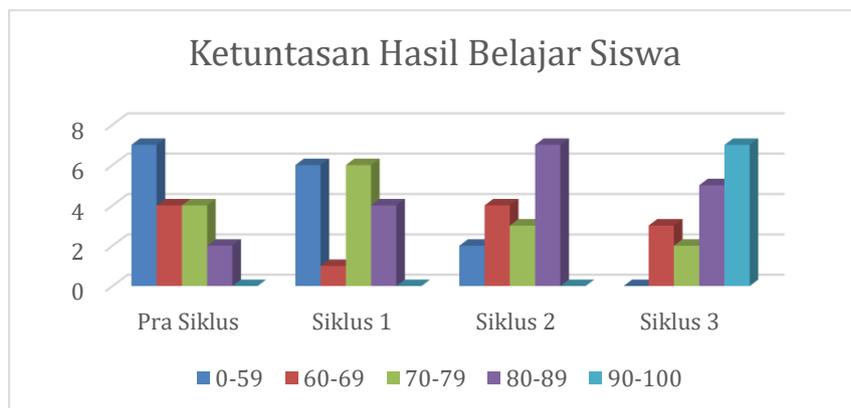
Pada siklus III ini kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada model pembelajaran *Probem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif dalam menyampaikan materi untuk lebih meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Tematik. Untuk hasil penilaian tes formatif siswa pada siklus III dengan model pembelajaran *Probem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes evaluasi siklus III. Berikut hasil rekapitulasi dari nilai peserta didik pada tes evaluasi siklus III dengan materi pada tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup subtema 3 Pertumbuhan Hewan Pembelajaran 1.

**Tabel 5.** Data Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

<b>Hasil Penilaian</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Rata-rata	82,35
Nilai Tertinggi	95
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa yang Tuntas	14
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	3
<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>82,3%</b>

Dari hasil data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih banyak daripada siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 17 siswa, 14 siswa yang berhasil mencapai KKM dan 3 siswa belum mencapai KKM sehingga prosentase ketuntasan yang diperoleh sebesar 82,3 %. Nilai rata rata yang diperoleh siswa kelas III pada tema 1 adalah 82,35 sudah mencapai KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan pembelajaran *Problem Based Learning* yang diterapkan dalam belajar mengajar sampai akhir siklus dan telah berakhir memperbaiki pembelajaran pada siklus III.

Dari tabel hasil pembelajaran pra siklus, siklus I, Siklus II sampai perbaikan pembelajaran siklus III pada pelajaran Tematik Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup dapat kita lihat bahwa pada pra siklus hanya rata-rata 59,7, pada siklus I rata-rata 64,7, Pada siklus II rata-rata 72,6 dan pada siklus III rata-rata 82,3 yang menyatakan sudah meraih ketuntasan 82,3%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif, sehingga siswa meraih hasil belajar sesuai dengan yang kita harapkan. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III mata pelajaran Tematik disajikan perbandingan hasil belajar dalam bentuk diagram maka dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2.** Perbandingan Grafik Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Pra siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Pada gambar diatas perbandingan grafik peningkatan ketuntasan hasil belajar pelajaran tematik di SDN Sidalang 01, bahwa pada perbaikan pembelajaran pra siklus hanya rata-rata 59,7, pada siklus I rata-rata 64,7, Pada siklus II rata-rata 72,6 dan pada siklus III rata-rata 82,3.

Dengan demikian tindakan perbaikan pembelajaran tematik khususnya tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup kelas III di SDN Sidalang 01 melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar atau hasil evaluasi nilai rata-rata sudah diatas KKM.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup kelas III SDN Sidalang 01 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media pembelajaran Kuis Interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik kelas III SDN Sidalang 01. Peningkatan aktivitas belajar dalam hal spiritual dan sosial peserta didik tersebut dapat terlihat pada penambahan pencapaian indikator aktivitas belajar peserta didik pada masing-masing siklusnya.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar pada Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup kelas III SDN Sidalang 01. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dengan batas KKM

yaitu 70. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Kuis Interaktif adalah 35,2%, kemudian pada siklus I 58,8%, Siklus II meningkat 70,5%, dan pada siklus III meningkatkan hingga 82,3%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aris shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yokyakarta: AR-ruz media
- Fatmawati. 2020. “*Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa SD dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*”
- Fauzia, Hadist Awalia. 2018. “*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SD.*”
- Haranti, Yuyun Dwi. 2017. “*Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar.*”  
<http://jurnaljpi.files.wordpress.com/2007/09/04-sudarman.pdf>  
<https://ummaspul.e-journal.id/diferensial/article/view/281>
- Kurnia, U., Rifai, H., & Nurhayati, N. 2015. *Efektivitas Penggunaan Gambar pada Brosur dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas Xi Sman 5 Padang. Pillar Of Physics Education*
- Muttaqin, H.P.S. 2021. “*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perkembangbiakan Hewan Untuk Siswa Kelas VI SD.*”
- Nurfadhillah, Septi, Annisa, R, Cintana, S. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran INteraktif Berbasis Android Melalui Aplikasi Quiziz Pada Pelajaran Matematika VI SDN Karang Tengah.*
- Rahmat, Thariq Nur Ageng. 2018. “*Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Berbagai Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik Pada Siswa Kelas IV SDN Sukorame Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.*”
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Wati, Indah Yuyun. 2015. *Penerapan Model PBL (Problem Based Learning) Pada Pembelajaran IPA Kelas 4 MI Nurur Rohmah Tentang Energi Panas.*